

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi bencana alam pada *caption* unggahan akun instagram @infosumbar, yang berdasarkan hasil wawancara pendahuluan dengan admin instagram @infosumbar Fadhlun Yunanda selaku *Head Of Creative Content* diperoleh bahwa, informasi bencana alam yang ditulis @infosumbar diupayakan ditulis sesuai dengan kaidah jurnalistik, seperti mengandung unsur berita 5W+1H serta mengacu kepada media mainstream yang berada di atasnya. Seperti misalnya akun instagram media massa @tempo.co dan @detik.com yang mana pada *caption* postingan beritanya mencakup unsur 5W+1H. Menerapkan cara menulis *caption* seperti itu dilakukan @infosumbar demi mempertahankan kualitas informasi yang dibagikan. Dapat dilihat pada *caption* informasi bencana alam yang diunggah tanggal 25 Februari 2022 berikut,

“Keadaan di beberapa lokasi dampak dari gempa besar yang melanda Kabupaten Pasaman Barat pada pagi ini, Jum’at 25 Februari 2022. Kerusakan terjadi pada banyak tempat seperti Bank Nagari Simpang Tiga, SD Kinali, beberapa rumah di Talamau, dan banyak bangunan lain.”

Caption di atas menjelaskan informasi terbaru terkait dampak gempa bumi yang terjadi di Pasaman Barat. Informasi tersebut, merangkum unsur “ apa, di mana, kapan, dan kenapa”. Hari yang sama, @infosumbar membagikan Informasi terkait keadaan setelah bencana alam gempa bumi di Pasaman Barat pada *caption* berikut,

“Terjadi pergerakan campuran air dan lumpur, di Nagari Malampah, Kecamatan Tigo Nagari, Kabupaten Pasaman. Kejadian itu merupakan

akibat dari gempa besar di Kabupaten Pasaman Barat pada Jum'at, (25/2/2022). Masih diselidiki hingga saat ini apakah bencana tersebut adalah longsor, galodo, atau likuifaksi. Informasi lanjutan akan segera kami update.”

Informasi di atas memberitahukan bahwa terjadinya bencana alam berupa pergerakan campuran air dan lumpur setelah kejadian gempa bumi di Pasaman Barat. Tulisan tersebut mengandung informasi paling mendasar terkait bencana yang baru saja terjadi, yaitu menyampaikan kejadian apa serta di mana peristiwa itu terjadi. Selain itu pada informasi bencana alam tersebut juga menjelaskan unsur informasi “kenapa”, namun tidak menjelaskan unsur informasi “siapa dan bagaimana”.

Unggahan selanjutnya, dibagikan informasi bencana alam bersumber dari akun instagram @monayusmasari terkait luapan lumpur dengan *caption*,

“Gempa besar yang mengguncang Kabupaten Pasaman Barat pada Jum'at (25/2/2022) mengakibatkan meluapnya lumpur dari sumber air panas di Jorong Padang Baru, Nagari Ganggo Hilia, Kecamatan Bonjol, Kabupaten Pasaman. Kepada masyarakat yang berada di lokasi kemunculan luapan lumpur untuk bisa menghindari aliran tersebut karena ada kemungkinan bisa juga mengakibatkan rengkahan dan semburan belerang.”

Informasi bencana alam pada *caption* @infosumbar di atas memberitahukan kepada masyarakat agar berhati-hati, karena kemungkinan terjadi rengkahan dan semburan belerang. Informasi di atas sudah menjelaskan unsur berita apa, kapan, di mana, siapa, dan kenapa.

Fadhlan Yunanda juga menjelaskan, bahwa pada praktiknya ketika terjadi bencana alam di daerah Sumatra Barat masyarakat yang berada di lokasi kejadian secara aktif melakukan reportase dengan bantuan *gadget* dan dukungan jaringan internet. Misalnya seperti mengambil video atau foto kejadian bencana alam dan *men-take* @infosumbar. Kemudian admin @infosumbar melakukan verifikasi

yang selanjutnya informasi tersebut diolah dan ditulis ke dalam tiga paragraf, kemudian diposting pada instagram @infosumbar.

Akun instagram @infosumbar memiliki jumlah pengikut atau followers paling banyak yakni 1 juta pengikut, jika dibandingkan dengan media *citizen journalism* lainnya di Sumatra Barat seperti @infopadang sebanyak 330 ribu pengikut, @pdg24jam sebanyak 66,5 ribu pengikut, dan @infominang sebanyak 430 ribu pengikut, berdasarkan data pada 2 Agustus 2022.

Adapun motif mengakses akun instagram @infosumbar (Nanda, 2019), bahwa motif yang mendasari mahasiswa sebagai salah satu pengikut @infosumbar terbanyak selain masyarakat pada umumnya adalah karena motif informasi. Netizen atau pengikut akun instagram @infosumbar mendapatkan informasi mengenai keadaan di lingkungan sekitar mereka. Selain itu ialah motif interaksi sosial untuk menemukan bahan percakapan pada orang lain pada pemberitaan bencana alam yang di unggah @infosumbar.

@infosumbar merupakan media *citizen journalism* yang mana secara tegas menjalankan konsep *citizen journalism* dibuktikan dengan tagline-nya “*We Build Interaction Towards You*” *Independent Media base on Citizen Journalism*, berarti “Kami Membangun Interaksi Dengan Anda” Media Independen Berbasis Jurnalisme Warga. Kusumaningati (2012:22) menyebutkan bahwa salah satu kategori *citizen journalism* ialah *citizen journalism* murni yang secara tegas menjalankan konsep *citizen journalism*, biasanya terlihat dari tagline. Informasi yang dikirim dari warga, dan tujuannya untuk *citizen journalism*. Maka *citizen journalism* (M. Romli, 2012:21) ialah kegiatan jurnalistik oleh warga biasa atau netizen dan tidak memiliki pengetahuan seperti wartawan.

Saluran atau alat dalam menyebarkan informasi *citizen journalism* saat ini kecenderungan lebih mengarah ke media baru yaitu internet. Informasi yang ditampilkan di internet bisa begitu cepat tersebar hanya dalam hitungan detik. Salah satu diantara media tersebut adalah instagram yang menjadi media empuk digunakan sebagai media. Cahya (2021) dalam penelitiannya pada masyarakat Jambi menemukan, bahwa informasi melalui media sosial instagram mudah didapatkan, kebaruan disetiap informasi, menambah pengetahuan masyarakat yang di daerah Jambi. Selain itu, postingannya singkat dan mudah dipahami serta bersifat kebaruaran.

Informasi *citizen journalism* mudah dipahami, karena menurut M. Romli (2012:27) mereka tidak diikat oleh aturan penggunaan kata baku serta bebas dalam menulis informasi sesuai kehendak dan kemampuan sendiri. Tidak jarang bahwa hal ini bisa berakibat pada keakuratan informasi yang ditulis. Hal ini terjadi, sebab *citizen journalism* tidak dipaksakan sama dengan wartawan. meskipun dalam etika dasarnya harus sama-sama melaksanakannya. Dalam bekal kerja *citizen journalism* (Nugraha, 2012:74) mereka tidak mesti sama persis dengan wartawan profesional di media, justru hal tersebut yang akan menjadi ciri khasnya.

Informasi bencana alam @infosumbar pada *caption* yang diunggah, kemudian sangat menarik diteliti untuk mengetahui bagaimana karakteristik informasi bencana alam yang ditulis pada *caption* postingan @infosumbar. Yang pada dasarnya @infosumbar merupakan media interaksi *citizen journalism* yang tidak terikat pada aturan seperti jurnalisme profesional. Namun pada pelaksanaannya @infosumbar berusaha menuliskan isi informasi sesuai dengan kaidah jurnalistik (5W+1H). Selain itu @infosumbar juga berpatokan pada media

maistream yang berada di atasnya demi membagikan informasi yang valid dan berkualitas.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil data dari informasi bencana alam yang diunggah @infosumbar periode Januari 2022 hingga Februari 2022. Pada periode waktu tersebut cukup banyak informasi bencana alam yang dibagikan pada akun instagram @infosumbar, salah satunya ketika gempa bumi yang terjadi di Pasaman Barat, sehingga banyak informasi terkait yang dibagikan oleh @infosumbar. Kemudian penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada *citizen journalism* dan atau admin @infosumbar agar kemudian hari bisa memproduksi informasi, khususnya bencana alam yang akurat dan relevan, serta meningkatkan kualitasnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Karakteristik Informasi Bencana Alam di Instagram (Analisis Isi Kualitatif pada *Caption* Postingan @Infosumbar) ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini yaitu: **Bagaimana Karakteristik Informasi Bencana Alam pada *Caption* Postingan Instagram @infosumbar ?**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan karakteristik informasi bencana alam pada *caption* postingan instagram @infosumbar.

2. Untuk menjelaskan isi informasi bencana alam pada *caption* postingan instagram @infosumbar.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi yang berkaitan dengan analisis isi informasi bencana alam di media sosial, khususnya instagram. Selanjutnya penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan di bidang jurnalistik terkait informasi bencana alam yang ditulis oleh *citizen journalism*.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini dapat menjadi acuan bagi media sosial *citizen journalism* untuk menulis informasi yang lebih akurat fakta informasi, akurasi data, dan kebenaran informasi yang di sebar luaskan. Selain itu, agar *citizen journalism* dapat menuliskan informasi bencana alam yang berkualitas, serta memberikan edukasi kepada *citizen journalism* lainnya.

